

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 131-146 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i1.87

Pelatihan Kerja Berbasis Syariah untuk Atasi Pengangguran di Kebon Kopi Desa Puspanegara, Citeureup, Kabupaten Bogor

Ida Parida, Agung Prasetyo, Dessy Damayanthi

Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Laa Roiba Bogor

idaparida@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the impact of termination of employment which resulted in a large number of unemployment rates, especially in the kp kebon kopi area, is a difficult problem to solve. Therefore, preparing quality human resources is very important so that the only way to solve existing problems is by empowering people with improve the quality of human resources conducting job training in coffee plantations, namely humans are able to carry out all activities that have activities to provide services or work businesses that are effective and efficient etc. Limiting this problem is an effort to increase human resources to overcome unemployment through job training in an Islamic perspective. The formulation of this problem is how to increase human resources in order to overcome unemployment and how Islam views unemployment. The role of the environment in Kp Kebon Kopi and to find out how Islam views unemployment. Theoretically, this research can add knowledge and insight, especially regarding the Job Training program to increase human resources and reduce unemployment. In addition, this research can be used as reading material, references, and studies. Practically, it can provide quality input to the community and place of training in implementing job training. So that it can increase human resources and reduce unemployment in the Kp Kebon Kopi environment. This study uses a qualitative method. Data collection is done by the method of observation, interviews and documentation. Analysis of data by collecting data and presenting data. The results of the research at the job training site in Kebon Kopi are that in increasing human resources in order to overcome unemployment, there must be quality human resources provided for example by someone providing services or businesses that are effective and efficient, etc. The number of unemployment rates in Kp Kebon Kopi every year increases but with the job training program in the coffee plantation environment it shows a very petrified role with the achievement of an increase in the workforce but job training efforts in reducing the number of unemployment rates have not gone well, if the number of workers has increased every year, of course, the number of labor force should decrease and the unemployment rate will decrease every year. However, this is reversed, namely the number of labor and unemployment will both increase.

Keywords: *Islamic HRD, employment workshop, Bogor*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah dampak dari pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan banyakan angka pengangguran khususnya di daerah kp kebon kopi , merupakan permasalahan yang sulit untuk diselesaikan .Oleh karena itu menyiapkan sdm yang

berkualitas sangatlah penting sehingga jalan satu satunya menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memperdayakan manusia dengan meningkatkan kualitas sdm melakukan pelatihan kerja yang ada di kebon kopi yaitu manusia mampu melakukan segala kegiatan yang memiliki kegiatan untuk memberikan jasa atau usaha kerja yang efektif efisien dll Pembatasan masalah ini upaya meningkatkan sdm guna penanggulangan pengangguran melalui pelatihan kerja dalam frespektif islam.Perumusan masalah ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan sdm guna penanggulangan pengaguran serta bagaimana pandangan islam terhadap pengangguran.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tempat Pelatihan Kerja dalam meningkatkan sumber daya manusia dan penangulangan pengangguran lingkungan kp kebon kopi serta untuk mengetahui bagaimana pandangan islam terhadap pengangguran .Kegunaan penelitian ini Secara Teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai program Latihan Kerja guna meningkatkan SDM dan mengurangi angka pengangguran. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, referensi, dan kajian Secara Praktis dapat memberikan input yang berkualitas terhadap masyarakat dant Tempat pelatihan dalam menerapkan pelatihan kerja. Sehingga dapat meningkatkan SDM dan pengurangan pengangguran di lingkungan Kp Kebon Kopi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif .Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan pengumpulan data dan penyajian data.Hasil penelitian di tempat pelatihan kerja di kebon kopi adalah dalam meningkatkan sdm guna penanggulangan pengangguran harus adanya kualitas sdm yang diberikan contohnya dengan seseorang memberikan jasa atau usaha yqng efektif efisien dll . Jumlah angka pengangguran di Kp Kebon Kopi setiap tahunnya meningkat namun dengan adanya program pelatihan kerja di lingkungan kebon kopi menunjukan peran sangat membatu dengan tercapainya angka kenaikan tenaga kerja namun upaya pelatihan kerja dalam mengurangi jumlah angka pengangguran belum berjalan dengan baik,jika angka tenaga kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya, tentu seharusnya jumlah angkatan kerja berkurang dan angka pengangguranpun menurun setiap tahunnya .namun hal ini berbalik yaitu angka tenaga kerja dan pengangguran sama sama meningkat.

Kata Kunci: SDM syariah, diklat tenaga kerja. Bogor

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi. Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur.Oleh karena itu manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat al-Qur.an telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti antara lain disebutkan dalam Q.S. at- Tin/95:4 .Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Pada masa pademi saat ini, menyiapkan SDM yang berkualitas menjadi semakin rumit.

Akan tetapi, sebagai tantangan yang harus dihadapi dan bukan halangan yang harus dihindari. Bila mana SDM yang ditunjukkan berkualitas dan handal maka mereka akan tetap bertahan di dunia kerja, sedangkan bila mana SDM yang ditunjukkan tidak berkualitas handal maka mereka tidak akan bertahan di dunia kerja. Oleh karena itu Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi nilai penting dari perilaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Seperti mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, generative, inovatif sehingga masyarakat pada saat situasi seperti ini tidak mengalami dampak yang buruk seperti dampak yang sering terjadi salah satunya adalah dampak dari ketenaga kerjaan seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). PHK pada dasarnya merupakan masalah yang kompleks karena mempunyai kaitan dengan pengangguran. Sementara Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara tidak langsung dan paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti menurunnya standar kehidupan dan tekanan psikologi. Tidak mengejutkan pengangguran adalah topik perdebatan politik yang sering dibicarakan dan para politisi sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja. Seiring dengan banyaknya permasalahan yang ada dimasa pademi ini, jumlah lapangan kerja lebih sedikit daripada angka tenaga kerja. Maka permasalahan PHK dan lapangan perkerjaan merupakan topik permasalahan karna menyangkut permasalahan kehidupan sehari-hari. Pristiwa seperti ini menimbulkan permasalahan yang sulit untuk di selesaikan.

Untuk itu jalan satu – satunya menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara memperdayakan manusia dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan kerja.

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan yang terbatas. Dengan demikian, pelatihan ditunjukkan kepada para peserta pelatihan pelaksana untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Program pelatihan tidak hanya memberikan acuan, melainkan juga menjadi patokan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan. Desain dan perencanaan suatu program pelatihan sebaiknya dilakukan oleh ahli dalam bidangnya dan bertitik tolak dari kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan yang berwenang dalam bidang ketenaga kerjaan. Sementara Pengertian Pelatihan Kerja proses untuk mempertahankan atau

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 131-146 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i1.87

memperbaiki keterampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/keterampilan/sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan.

Berdasarkan paparan diatas penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut terkait Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Penanggulangan Pengangguran di KP Kebon Kopi RT 02 Desa Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Dalam Frespektif Islam.

Agar penelitian ini memiliki kejelasan akal pemikiran, maka peneliti membatasi Pembatasan masalah yaitu : Upaya meningkatkan SDM guna penanggulangan pengangguran melalui pelatihan kerja dalam frespektif islam .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian berlangsung di Kp Kebon Kopi RT 02 RW 10 Desa Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Adapun Waktu Penelitian Dilakukan selama bulan Juli sampai bulan Agustus 2021.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Menurut Herdiansyah 2014:9. Metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi antara peneliti ini berupa kualitatif deskriptif bertujuan agar memperoleh data penelitian yang lebih lengkap, mendalam dan akurat sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

\HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian



(Gambar depan tempat pelatihan)

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 131-146 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i1.87

Kampung kebon kopi RT 02 adalah termasuk kedalam kelurahan Puspanegara yaitu salah satu Kelurahan dari 2 (dua) Kelurahan yang ada di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor dan merupakan satu dari 14 Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Sedangkan kelurahan Puspanegara itu sendiri berdiri sejak bulan Juni 2001 dengan lokasi berada di Ibu Kota Kecamatan Citeureup. Dengan keadaan geografis sebagai berikut :

Luas Wilayah : 115 Ha.

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Putri Kec. Gunung Gunung Putri;

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Citeureup Kec. Citeureup; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Karang asem Barat Kec. Citeureup; Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Puspasari Kec. Citeureup.

Ketinggian dari permukaan laut + 136 dpl

Koordinat : 06.48427Lintang Selatan, 106.88268 Bujur Timur.

Curah Hujan 25-35 / Tahun

Kelembaban dengan suhu rata-rata 36 °C

Bentuk Wilayah dataran rendah

Jarak dari :

Ibukota Kecamatan : 0,5 Km

Ibu Kota Kabupaten Bogor : 8 Km

Ibu Kota Provinsi Jawa Barat : 120 Km

Ibukota Negara RI Jakarta : 20 Km

Sementara itu penduduk yang ada di kebon kopi RT 02 berjumlah 319 penduduk dengan total KK ada 178 KK ,diantaranya terdiri dari 181 laki – laki dan 138 perempuan . Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk yg ada di kebon kopi RT 02 :

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk		Jumlah Total
		L	P	
1	0 – 5	8	10	18
2	5 – 10	12	13	25
3	10 – 15	15	11	26
4	15 – 20	10	8	18
5	20 – 25	12	9	21
6	25 – 30	30	15	45
7	30 – 35	40	38	78
8	35 – 40	20	10	30
9	45 – 50	10	8	18
10	50 – 55	14	10	24

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 131-146 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i1.87

11	55 – 60	10	6	16
	JUMLAH			319

(Sumber : Data dari Ketua RT 02 Bapak Tukijo 2021)

Tabel 4.2.Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk		Jumlah Total
		L	P	
1	Tidak Bekerja	39	40	253
2	PNS	2	4	6
3	TNI/Polri	1	0	1
4	Karyawan Swasta	16	13	29
5	Pedagang Petani	0	0	0
6	Buruh Tani	0	0	0
7	Pedagang kaki lima	25	2	27
8	Pengrajin	1	0	1
9	Pengusaha	2	0	2
10	Pelajar	56	66	
11	Ibu Rumah Tangga	24	0	
12	Pensiunan			
	JUMLAH			319

(Sumber : Data dari Ketua RT 02 Bapak Tukijo 2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa angka pengangguran di KP. Kebon Kopi RT 02 adalah mayoritas tidak bekerja / pengangguran. Untuk itu pihak RT 02 pun harus mengambil solusi untuk mengatasi angka pengangguran di RT 02 yang semakin hari semakin bertambah dengan meningkatkan pelatihan kerja yang nantinya akan disalurkan ke perusahaan - perusahaan yang membutuhkan pekerja.

4.1.1. Profil Tempat Pelatihan Kerja (TPK) Kp kebon kopi RT 02 RW 10

Tepat Patihan Kerja Kp Kebon Kopi didirikan pada tahun 2019 bertempat di RT 02 desa Puspanegara kecamatan Citeureup kabupaten Bogor. TPK Kp Kebon Kopi RT 02 ini mulai beroperasi Tahun 2020 dan ditingkatkan kembali tahun 2021 karna adanya pandemi saat ini ketua RT 02 ingin membantu memudahkan warga nya yang menganggur mencari pekerjaan akibat dampak covid'19 ini , Sementara itu TPK Kp Kebon Kopi belum diresmikan oleh desa karna memang belum banyak pula warga yang mengikuti pelatihan kerja. Padahal dengan adanya pelatihan kerja ini warga kebon kopi bisa lebih cepat mencari peluang kerja untuk kebutuhan sehari

hari dengan bantuan ketua RT 02 selaku pendiri TPK agar bisa bekerja di beberapa pabrik disekitar lingkungan desa Citeureup yang bekerja sama dengan pihak Ketua RT 02 Kp Kebon Kopi.

4.1.2. Visi Dan Misi

Visi : menciptakan tenaga kerja terampil dalam rangka memenuhi tuntutan perusahaan di masa sekarang.

Misi : Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mengurangi tingkat pengangguran di kp kebon kopi RT 02 RW 10 Kp Kebon Kopi.

4.1.3. Jumlah Personil

Personil yang sudah mendaptar kurang lebih 14 orang (Empat belas) 8 orang mantan pedagang dan 6 orang remaja lulusan tahun 2020.

Tabel 4.3. Jumlah Personil yang melakukan Pelatihan Kerja.

No	Nama	Umur	Pelatihan Yang di Tekuni
1	Ipul	29	Memperbaiki komponen komponen elektronik
2	Ricad	27	Menjahit
3	Iwan	41	Memperbaiki komponen komponen elektronik
4	Ade	39	Memperbaiki komponen komponen elektronik
5	Heri	36	Memperbaiki komponen komponen elektronik
6	Dini	29	Menjahit
7	Rina	32	Menjahit
8	Oca	34	Menjahit
9	Rizki	19	Memperbaiki komponen komponen elektronik
10	Hamidah	21	Menjahit
11	Maya	18	Menjahit
12	Dina	19	Menjahit
13	Rida	19	Menjahit
14	Yusuf	20	Memperbaiki komponen komponen elektronik

(Sumber Data : Dari Ketua RT 02 Bapak Tukijo)

4.2. Sumber dana Tempat Pelatihan Kerja

Sumber dana awal tpk berasal dari penggalangan dana yang diadakan sebelumnya dari warga sekitar , dan ada bantuan pihak pendiri tpk yaitu bapak tukijo selaku ketua rt 02 di kebon kopi

Untuk dana pengeluaran perbulan spreti pembayaran listik yaitu dana yang dikumpulkan per minggu sekali dari warga sekitar atau yang dimaksud (prelek).

4.3 Hasil wawancara tentang Tempat Pelatihan Kerja Kp kebon kopi RT 02 dan peserta

1) Wawancara dengan bapak tukijo selaku pendiri TPK sekaligus Ketua RT 02. Berdasarkan wawancara kepada bapak Tukijo " Beliau mengatakan bahwa bila mana warga yang slalu mengikuti pelatihan baik itu materi atau praktek akan mempermudah bapak Tukijo memberi lapangan pekerjaan dengan menyalurkannya ke perusahaan yang ada di daerah Kp Kebon Kopi atau Wilayah Kecamatan Citeureup bila mana sewaktu waktu leader atau staf meminta orang untuk bergabung kerja diperusahannya .

Beliau juga mengatakandalam pelatihan ini hanya diberi satu kali kesempatan. yang dimana dalam satu kali kesempatan tersebut jangka waktu yang diberikan adalah 1 bulan setengah dan diadakan pertemuannya setiap hari full, Sementara mereka yang telah masuk kerja dan sewaktu waktu mereka risend atau diberhentikan oleh pihak perusahaan mereka tidak bisa mengikuti Pelatihan Kerja lagi , karna memang pelatihan kerja membuka peluang lagi untuk warga yg belum mengikuti pelatihan kerja.

2). Wawancara kepada warga / peserta yang mengikuti pelatihan kerja

Dalam wawancara kepada peserta hanya mengambil 4 sampel yaitu dari Ibu dini (pedagang yang mengalami dampak pademi saat ini), Zikri (lulusan SMK las listrik yang lama menganggur) dan Maya selaku remaja lulusan SMK tahun 2020 , berikut hasil wawancara :

a) Ibu dini : Ibu dini adalah warga baru yang ada di Kp Kebon Kopi RT 02. Sejak tinggal disini dia susah mencari pekerjaan . Dia mengatakan dengan adanya Pelatihan kerja di Kp Kebon Kopi RT 02 sangat amat membantu memberikan peluang kerja untuknya dengan bantuan Bapak Tukijo selaku ketua RT 02 atau yang mendirikan pelatihan kerja dsni, Ia juga mengatakan ditempat pelatihan kerja diajarkan ia cara menjahit , sebelumnya ia tidak

bisa menjahit tapi sekarang sudah ada 2 Minggu ikut pelatihan Ibu Dini sudah mahir menjahit .

- b) Maya : Maya adalah lulusan tahun sekarang . Dia berkata di kondisi saat ini mencari pekerjaan sangat susah , untuk itu dia mengikuti pelatihan kerja di tempat dia tinggal di Kp Kebon kopi bersama temannya yang lain. Dan sekarang dia sudah bekerja di PT sing young abadi perusahaan yang berada di sekitar lingkungan Kp kebon Kopi , Dia Berkata sebelum dia mendapat kan pekerjaan dia banyak diajarkan di pelatihan kerja ini dari menjait , tata rias , memasak dll. Menurutnya di Tempat Pelatihan Kerja dia sangat cepat sekali mahir akan arahan dari panitia yang mengajarkannya , kebetulan sekali pihak perusahaan PT sing young abadi memberi kabar ke Bapak Tujiko perusahaan mereka membutuhkan karyawan 2 orang untuk bagian produksi. Maka Orang yang pertama kali Bapak Tukijo datang adalah maya dan Rida. Yang nantinya mereka berdua yang akan diberikan pekerjaan lebih dulu.
- c) Zikri : Zikri adalah lulusan tahun 2015 , dia sudah lama menganggur dalam wawancara denganya dia berkata “ susah untuk mencari kerja saat ini karna banyak perusahaan atau instansi yang mayoritas hanya memerlukan tenaga kerja wanita , mungkin karna memang banyak nya perusahaan garment yg khusus tenaga kerjanya kebanyakan kalangan wanita. Setelah dia lulus sekolah SMK dia kebingungan ingin mencari kerja, padahal dia mempunyai keinginan untuk memiliki ketrampilan dan memperdalam apa yang telah dia ketahui di bangku sekolah karna memang saya sewaktu di SMK mengambil jurusan las listrik . Dia berkata kembali “dengan adanya Pelatihan Kerja di kampungnya berkeinginan untuk mengikut pelatihan dan untuk mengisi waktu sambil menunggu mendapatkan pekerjaan. Dia juga berkata lagi “ semenjak dia ikut pelatihan di Kp Kebon Kopi ini dia bisa lebih memahami cara dan bagaimna proses mengelas listrik, memperbaiki listrik. Bahkan dia di asana diajarkan pula cara memperbaiki komponen - komponen tv kulkas dll dan dari sini pula sekarang dia membuka jasa memperbaiki komponen elektronik seperti mesin cuci Tv kipas dsb.

4.3.1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia guna penganggulan pengangguran di Kp kebon kopi RT 02.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Tingkat pengangguran di Kp kebon Kopi semakin meningkat salah satunya disebabkan oleh kemampuan para pencari kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Padahal di daerah Kp Kebon kopi RT 02 RW 10 Desa puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor ini, terdapat banyak perusahaan baik besar maupun menengah, dengan spesifikasi keahlian yang beraneka ragam. Pada sisi lain Kp kebon Kopi mendapat pembinaan dari Bapak Tukijo selaku ketua RT 02 untuk melaksanakan pelatihan bagi warga yang memang membutuhkan bantuan untuk mencari kerja dengan mengikuti pelatihan menjadi jalan keluar bagi warga yang terpuruk disaat kondisi seperti ini Selain memberikan informasi seluas-luasnya kepada para pencari kerja tentang kesempatan kerja, namun tidak semua pencari kerja dapat memenuhi semua kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut Bapak Tukijo melakukan berbagai upaya yakni meningkatkan pelatihan Kerja dan kesempatan kerja.

Dari beberapa upaya tersebut peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kp Kebon Kopi yaitu salah satu dengan memberdayakan manusia (SDM) melalui meningkatkan program pelatihan kerja yang ada di Kp Kebon Kopi RT 02 RW 10 dengan tujuan agar angka pengangguran yang ada di Kp Kebon Kopi ini menurun.

4.3.2. Peran Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan SDM

1) Peran Pelatihan Kerja di Kp Kebon kopi RT 02 RW 10 dalam meningkatkan kualitas SDM yaitu salah satunya memberi pelatihan kepada warga yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan namun skil yang dimiliki kurang memuaskan didunia kerja maka dengan ini ketua RT 02 Bapak Tukijo mendirikan program pelatihan kerja di lingkungan Kp Kebon Kopi RT 02 RW 10 ini. Pelatihan kerja yang merupakan hak setiap pekerja dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan keterampilan serta keahlian sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari ketua RT 02 yaitu Bapak Tukijo mengatakan bahwa bila mana warga yang slalu mengikuti pelatihan baik itu materi atau praktek akan mempermudah Bapak Tukijo memberi lapangan pekerjaan dengan menyalurkannya

ke perusahaan yang ada di daerah Kp Kebon Kopi RT 02 RW 10 Desa Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, bila mana sewaktu waktu leader atau staf meminta orang untuk bergabung kerja diperusahannya . dalam pelatihan ini hanya diberi satu kali kesempatan .Yang dimana dalam satu kali kesempatan tersebut jangka waktu yang diberikan adalah 1 bulan setengah dan diadakan pertemuannya setiap hari full, adapun beberapa pelatihan yg akan di berikan di tempat pelatihan kerja yang ada di kebon kopi yaitu Mengajarkan menjahit, mengelas listrik, memperbaiki komponen – komponen seperti tv kulkas dsb dari beberapa pelatihan yg ada hanya 2 yang lebih banyak di minati yaitu menjait dan memperbaiki komponen – komponen elektronik.

Bagi kalangan perempuan sangat mudah mendapatkan pekerjaan Jika dirinya mempunyai skill menjait dan untuk laki – laki jika mempunya skil memperbaiki komponen-komponen elektronik yang rusak memudahkan sekali mencari peluang pekerjaan dengan hanya mengandalkan keterampilan menguasai berbagai cara memperbaiki komponen – komponen elektronik yang rusak.

Dapat diartikan bahwa Pelatihan yang ada di Kp Kebon Kopi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dalam meningkatkan SDM berjalan dengan baik dan program - program yang di terapkan mampu meningkatkan kualitas SDM yang ada di Kp kebon Kopi RT 02 RW 10.

Sesuai dengan teori Menurut Malayu bahwa “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat ataw warga sekitar Kp kebon kopi Dalam teori tersebut Pelatihan kerja telah mewujudkan dengan terciptanya tenaga kerja efektif dan efisien.

2). Peran pelatihan kerja dalam penanggulangan pengangguran di Kp Kebon Kopi.

Pengangguran adalah masalah ekonomi yang mempengaruhi manusia secara tidak langsung dan paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti menurunnya standar kehidupan dan tekanan psikologi. Tidak mengejutkan pengangguran adalah topik perdebatan politik yang sering dibicarakan dan para politis sering mengklaim bahwa kebijakan mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja. Berbicara masalah pengangguran tidak hanya menjadi masalah bagi pemerintah tetapi juga bagi masyarakat

yang ada di Indonesia khususnya di Kp kebon kopi RT 02 RW 10 kelurahan Puspanegara desa Citeureup Kabupaten Bogor.

Mengalami angka pengangguran yang semakin hari semakin bertambah merupakan masalah yang harus cepat ditanggulangi demi mencapai kesejahteraan rakyat. Angka pengangguran 49% disebabkan bukan karna angkatan kerja melainkan dari sumber daya manusia dan upah, kekakuan upah sama hal gagalnya upah melakukan penyesuaian sampai penawaran tenaga kerja sama dengannya permintaan.

Adapun jenis pengangguran yaitu pengangguran terbuka

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.

Menurut Ahmad Ishomi pengangguran adalah angkatan kerja atau kelompok usia produktif yang tidak bekerja. Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

Untuk itu ketua RT beserta warga lainnya mengadakan pelatihan di tahun 2019 dan pada tahun ini 2021 mereka meningkatkan kembali pelatihan kerja yang ada di Kp Kebon Kopi RT 01. Akan tetapi upaya mengurangi angka pengangguran belum berjalan dengan baik meskipun dengan adanya pelatihan tersebut tidak mempengaruhi jumlah angka pengangguran yang ada di Kp Kebon Kopi meski begitu beberapa dari warga yang ikut pelatihan kerja sudah ada yang mendapatkan pekerjaam atas bantuan Bapak Tukijo dengan menyalurkannya ke perusahaan terdekat yang ada di daerah Kp Kebon Kopi.

3). Peralatan yang ada di pelatihan kerja

Nama Alat	Unit
Mesin las	2
Mesin jait	3
set perlengkapan alat alat komponen elektronik	3
Komputer	2

(Sumber data dari Tempat Pelatihan)

4.3.3. Pandangan Ekonomi Islam tentang Penanggulangan Pengangguran

Dalam islam, kerja adalah suatu prinsip: bahwa setiap orang islam diperintahkan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja akan mendapatkan

dirinya bergantung pada bantuan orang lain, yang berarti menempatkan tangan mereka “dibawah” tangan-tangan orang lain. Dengan tidak bekerja dia juga telah menyia-nyiakan tangannya yang merupakan sumber daya dan sekaligus harta yang perlu dimanfaatkan. Ini berarti dia telah melakukan pentafsiran atas sumber daya/harta yang ada padanya dan dikecam oleh Allah SWT, sebagaimana diungkapkan dalam firman-Nya dalam Al-quran yang mengatakan hal ini sebagai kawan setan. Islam juga melarang umatnya untuk mengemis, karena mengemis adalah kutukan bagi manusia dan menederai kemuliaan seseorang serta kehormatannya. Mengemis sama artinya dengan ketidakpercayaan kepada tuhan dan ketidakyakinan atas kemampuan diri untuk mendapatkan nafkah melalui kerja keras. Pandangan Al-Quran mengenai larangan mengemis ini sudah sangat jelas tercantum dalam Q.S Al-baqarah ayat 273 :

Artinya : “(Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terkait (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) dimuka bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang seara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah mengetahui. (Q.S Al-baqarah ayat 273).²²

Oleh karena itu semua potensi yang ada harus dimanfaatkan untuk mencari, menciptakan dan menekuni pekerjaan. Muhammad Al-bahi, sebagaimana yang telah dikutip oleh mursi mengatakan bahwa ada tiga unsur penting untuk menciptakan kehidupan yang positif dan produktif, yaitu :

a. Mendayagunakan seluruh potensi yang telah dianugerahkan

oleh Allah SWT kepada kita untuk bekerja, melaksanakan gagasan dan produksi.

b. Bertawakal kepada Allah berlindung dan meminta pertolongan kepada-Nya ketika melakukan suatu pekerjaan.

c. Percaya kepada Allah bahwa Allah mampu menolak bahaya, dan kesombongan yang memasuki lapangan pekerjaan. Bermalas-malasan atau menganggur akan memberikan dampak negatif langsung kepada pelakunya serta akan mendatangkan dampak tidak langsung terhadap perekonomian secara keseluruhan. Dalam kaitannya dengan bidang pekerjaan yang harus dipilih, islam mendorong umatnya untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuk seperti : pertanian, pengembalaan,

berburu, industri, perdagangan dan lain-lain. Islam tidak semata-mata hanya memerintah untuk bekerja tetapi harus bekerja dengan lebih baik (insan), penuh ketekunan dan profesional. Untuk itu dengan adanya program pelatihan kerja yang diadakan di kbn kopi rt 02 rw 10 in memberikan peluang bagi siapa saja warga yang ingin mengikuti pelatihan guna penanggulangan pengangguran yang semaki hari semakin meningkat ,tidak lupa dalam program pelatihan kerja di kebon kopi mereka juga menerapkan islamiahi seperti dengan memulai kegiatan di awali dengan membaca surat surat pendek sehingga allah permudah urusan mereka dalam kegiatan pelatihan kerja serta memberikan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan .

Hal ini tertuang dalam firman Alloh SWT.,dalam surat Al Baqarah ayat 269 :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا
كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : Kepada siapa yang dia kehendaki. Dan barang siapa dianugerahi Al Hikmah itu, dia benar-benar telah dianugerahi Al Hukmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakalah yang dapat mengambil pelajaran. Dari ayat tersebut, pendidikan dan pelatihan dianggap sebagai kebajikan dimana sifat-sifat tersebut menyamai harta dan kekayaan yang banyak. Lebih Lanjut Allah SWT menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan tersbut dalam surat Az Zumar ayat 9 :

أَمْ مَنْ هُوَ قَنِيئٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: Apakah kamu hai orang-orang yang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?. Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang – orang yang tidak mengetahui?”sesungguhnya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (Az Zumar : 9).

Jelas dalam ayat tersebut Allah SWT., menyampaikan bahwa hasil pekerjaan dan kemampuan pekerja yang tidak terlatih tidak akan sama dengan hasil pekerjaan dari orang-orang yang terlatih. (Deparetemen agama Ri, Op.cit., H.56)

KESIMPULAN DAN SARAN**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam meningkatkan kualitas SDM guna penanggulangan pengangguran di Kp Kebon Kopi RT 02 dapat disimpulkan bahwa program pelatihan kerja yang diterapkan khususnya untuk meningkatkan kualitas SDM hal ini berjalan baik dengan tercapainya angka kenaikan tenaga kerja di Kp Kebon kopi menunjukan bahwa peran Pelatihan kerja sangat membantu untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat atau warga Kp Kebon Kopi RT 02. Namun upaya Pelatihan Kerja dalam mengurangi jumlah angka pengangguran belum berjalan dengan baik, jika angka tenaga kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya, tentu seharusnya jumlah angkatan kerja berkurang dan angka pengangguran pun akan menurun setiap tahunnya. Namun hal ini berbanding terbalik dimana angka tenaga kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya dan angka pengangguran pun meningkat setiap tahunnya.
- 2) Pandangan Islam terhadap penanggulangan pengangguran Kp Kebon Kopi RT 02 menurut pandangan islam siapa yang bekerja maka dialah yang akan mendapatkan rizqi dan barang siapa yang berpangku tangan maka dia akan kehilangan rizqi. Artinya, ada suatu proses yang harus dilalui untuk mendapatkan rizqi tersebut. Oleh karena itu semua potensi yang ada harus dapat dimanfaatkan untuk mencari, menciptakan dan menekuni pekerjaan. Bermalas-malasan atau menganggur akan memberikan dampak negatif langsung kepada dirinya dan keluarganya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil 51 diatas kiranya peneliti perlu memberikan saran pada pihak-pi demi peningkatan keberhasilan menurunkan angka penganggura

- a) Pelaksanaan pelatihan yang di berikan oleh Bapak tujiko melalui Pelatihan kerja sudah cukup memberikan peran yang baik terhadap peningkatan sumber daya manusia, oleh sebab itu Kp Kebon Kopi RT 02 disarankan untuk tetap melanjutkan memberikan pelatihan - pelatihan yang lebih berkompetitif sehingga masyarakat bisa siap, mandiri, dan mampu bersaing didunia kerja yang dibutuhkan.

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 1 (2023) 131-146 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i1.87

- b) Jumlah peserta/ warga yang mengikuti pelatihan di Tempat Pelatihan Kerja perlu ditingkatkan mengingat angka pengangguran di Kp keb RT 02 semakin meningkat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani, Irma. 2014 "Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Sosial Kota Magelang." *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta,
- Arfiani, Irma.2014. *Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kota Magelang*.Magelang,
- Lestari, Desy.2010 "Kebijakan Pemerintah Kota Dalam Mengatasi Pengangguran studi Di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jambi." *Skripsi*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi,
- Nisar.2016. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menaggulangi Pengangguran Persepektif Ekonomi Islam Studi di Kecamatan Soreang Kota Parepare*. Parepare,
- Novi Yanti, Vika. 2014 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1991 Sampai 2011." *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Nurul Huda Dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : kencana
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2014. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung ,
- Tria Hernunita, Anggun. 2016 "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dalam Perpekstif Ekonomi Islam." *Skripsi*. F: 10mi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Rader 53 pung,
- Yulianto, Eko .2015 " penelitian engembangan sumber daya manusia di Balai Latihan Kerja Kulon Progo D.I Yogyakarta." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta,